

ABSTRAK

Molesara. 2014. *Strategi Komunikasi Politik Calon Anggota Legislatif DPR RI (Studi Caleg Partai NasDem Dapil Provinsi Gorontalo pada Pemilu 2014)*. SKRIPSI. Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Sumarjo, dan Pembimbing II Noval SufriyantoTalani.

Strategi komunikasi dalam politik merupakan salah satu kunci keberhasilan sebuah Partai Politik (Pарpol) atau Calon Anggota Legislatif (Caleg) dalam memenangkan Pemilu. Keberhasilan strategi komunikasi politik oleh Pарpol atau Caleg dalam merencanakan dan melaksanakan, akan ikut berperan pada hasil perolehan suara. Strategi komunikasi politik ini, banyak Caleg dan Pарpol kerap memanfaatkan kemampuan komunikasi interpersonal dan media massa, baik media elektronik maupun cetak.

Fokus masalah pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut : 1) bagaimana perencanaan komunikasi politik Caleg DPR RI Partai NasDem Dapil Provinsi Gorontalo pada Pemilu Legislatif 2014 2) bagaimana kemampuan komunikasi interpersonal Caleg DPR RI Partai NasDem pada kampanye Pemilu 2014. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah : 1) untuk mendeskripsikan perencanaan komunikasi politik Caleg DPR RI Partai NasDem Dapil Provinsi Gorontalo pada Pemilu Legislatif 2014; 2) untuk mengetahui kemampuan komunikasi interpersonal Caleg DPR RI Partai NasDem pada Kampanye Pemilu 2014.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, karena sifat data yang diperoleh merupakan deskripsi dari subjek penelitian dengan teknik pengumpulan data berupa pengamatan dan wawancara kepada Caleg DPR RI Partai NasDem Dapil Provinsi Gorontalo pada Pemilu 2014.

Adapun hasil penelitian ini, yaitu sebagai berikut : 1) perencanaan komunikasi politik Caleg DPR RI Partai NasDem Dapil Provinsi Gorontalo pada Pemilu Legislatif 2014, membuktikan ketidaksiapan Caleg dalam merencanakan strategi komunikasi politik; 2) kemampuan komunikasi interpersonal Caleg DPR RI Partai NasDem Dapil Provinsi Gorontalo pada Pemilu Legislatif 2014, tidak memadai.

Kesimpulan dari penelitian ini, yakni sebagai berikut : 1) perencanaan komunikasi politik ketiga Caleg DPR RI Partai NasDem Dapil Provinsi Gorontalo pada Pemilu Legislatif 2014, membuktikan ketidaksiapan Caleg dalam mengkonstruksi kegiatan, menyusun dan menyampaikan pesan politik kepada masyarakat pemilih, baik melalui kegiatan sosialisasi, kampanye serta pemanfaatan media massa; 2) kemampuan komunikasi interpersonal yang dimiliki oleh Caleg DPR RI Partai NasDem Dapil Provinsi Gorontalo pada Pemilu Legislatif 2014 tidak memadai, sehingga ketiga Caleg tersebut tidak mampu meraih kursi di parlemen.

Kata kunci: strategi, komunikasi, politik.